

BAB III

GAMBARAN UMUM DAN METODE PENULISAN

3.1 Gambaran Umum Kantor Konsultan Pajak Heri Sutrisno

KKP Heri Sutrisno didirikan dan dipimpin langsung oleh Bapak Heri Sutrisno sejak tahun 2012. Lokasi dimana KKP Heri Sutrisno beroperasi di Jl Kanfer No. 174 Banyumanik, Kota Semarang. Kantor Konsultan Pajak tersebut menempati sebuah rumah.

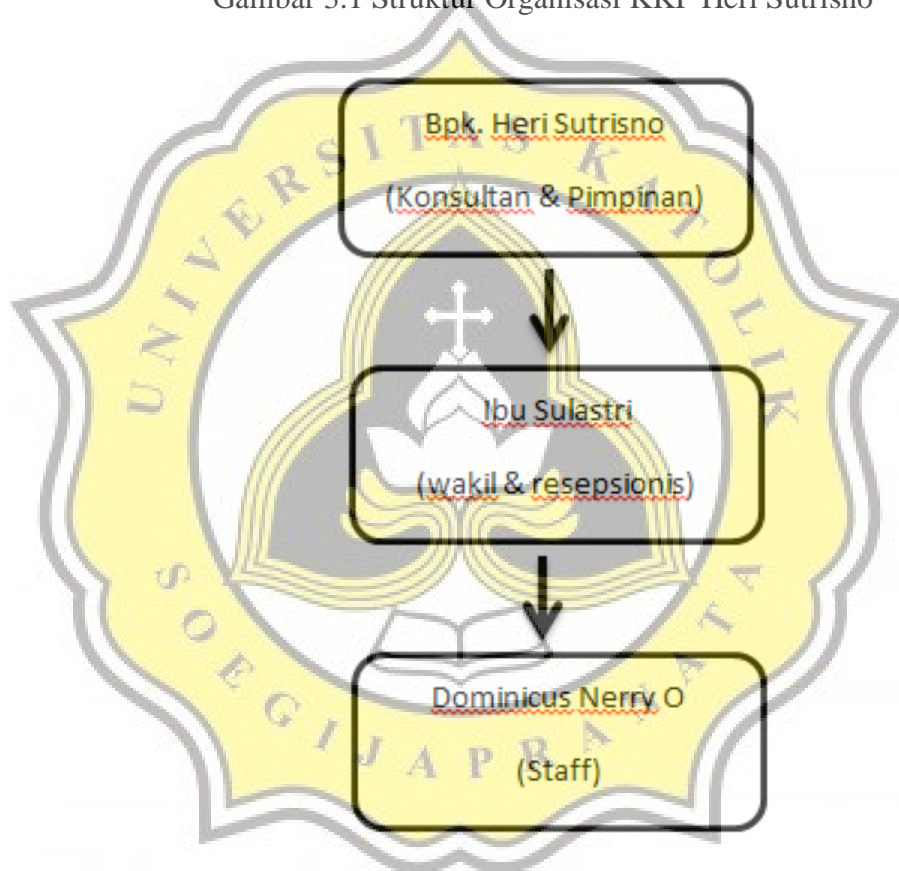
Dalam mendirikan KKP, Bapak Heri Sutrisno harus mengikuti berbagai ujian sertifikasi. Dari sertifikasi A (Sertifikasi konsultan pajak untuk menangani wajib pajak orang pribadi) sampai dengan sertifikasi B (Sertifikasi untuk menangani wajib pajak badan). Sertifikasi diperoleh pada 7 Maret 2012. Dengan keluarnya sertifikasi Direktorat Jenderal Pajak dengan nomor surat ijin NO: SI-2135/pj/2012 yang berarti Kantor Konsultan Pajak Heri Sutrisno sudah resmi berdiri.

Selama 8 tahun beroperasi KKP Heri Sutrisno memiliki banyak klien kurang lebihnya 45 klien. Klien ada yang memiliki perusahaan dari negara asing, toko bangunan, perusahaan radio, Yayasan Pendidikan, perusahaan keramik, toko *sparepart*, koperasi, hasil bumi, dll. Klien KKP Heri Sutrisno tersebar di berbagai kota mulai dari Semarang, Purwodadi, Magelang, hingga DKI Jakarta.

KKP Heri Sutrisno memiliki visi dan misi. Visinya adalah membantu Pemerintah dalam menghimpun dana dari masyarakat melalui kewajiban pemajakan sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku. Kemudian misinya adalah menjadikan masyarakat Indonesia menaati kewajiban pemajakannya sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Di dalam menjalankan tugasnya Bapak Heri Sutrisno dibantu oleh wakil dan satu *staff*. Setiap bagiannya memiliki tanggung jawab dan tugas yang berbeda. Semua yang membantu merupakan keluarga dari Bapak Heri Sutrisno. Berikut ini merupakan bagan dari susunan kepengurusan Kantor Konsultan Pajak Heri Sutrisno.

Gambar 3.1 Struktur Organisasi KKP Heri Sutrisno



Sumber : KKP Heri Sutrisno, tahun 2020

Tugas-Tugas Setiap Bagian dari KKP Heri Sutrisno

Dibawah ini merupakan tugas dan penjelasannya dari tiap-tiap bagian dari KKP Heri Sutrisno :

a) Pimpinan

Bpk. Heri Sutrisno selaku pemimpin dan konsultan pajak memiliki tugas sebagai berikut:

- Memantau dan bertanggung jawab atas semua kegiatan di kantor konsultan pajak Heri Sutrisno.
- Memberikan arahan dan bimbingan kepada wakil dan *staff*.
- Mencari klien untuk kantor konsultannya.
- Memberikan konsultasi dan mencari jalan keluar permasalahan pada klien nya dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.

b) Wakil & Resepsionis

Ibu Sulastri selaku wakil & resepsionis memiliki tugas sebagai berikut:

- Mengkoordinir karyawannya dan bertanggung jawab penuh dalam melakukan pelaporan pajak bulanan dan tahunan.
- Resepsionis dan memberikan konsultasi kepada WP yang menjadi klien KKP Heri Sutrisno.
- Mengingatkan Kepada Para kliennya untuk melaporkan dan membayar pajaknya setiap bulannya.
- Mengisi SPT masa dan tahunan.

c) Staff

Kak Nerry selaku staf memiliki tugas sebagai berikut :

- Mengambil setiap data wajib pajak para klien KKP Heri Sutrisno.
- Mengisi SPT masa dan tahunan.
- Melakukan pembukuan pada wajib pajak klien KKP Heri Sutrisno.
- Melaporkan, menyetor SPT masa dan tahunan.

- Memberikan konsultasi atau arahan kepada klien KKP Heri Sutrisno mengenai masalah perpajakan. **Metodologi Penelitian**

Dibawah ini merupakan cara-cara yang dilakukan penulisan untuk memperlancar penelitian:

3.3.1 Jenis Data

Dalam penelitian penulis menggunakan data sekunder yang telah dikelola oleh perusahaan kemudian diserap kembali oleh penulis dari PT ED dan KKP Heri Sutrisno dalam bentuk Faktur Pajak Penjualan dan Pembelian Barang Kena Pajak, Nota Retur dan Faktur Pengganti BKP serta laporan SPT PPN PT. ED selama tahun 2019, dan Surat Setoran Pajak.

3.3.2 Metode Pengumpulan Data

a) Metode Analisis data

Metode yang diperoleh dari data deskriptif kuantitatif, merupakan metode analisis data dengan cara menghitung jumlah data-data yang diperoleh, kemudian dikaji ulang kembali.

b) Metode Wawancara

Metode ini dilakukan penulis tanya jawab dengan pimpinan, dan staff dari KKP Heri Sutrisno, pertanyaan yang diajukan penulis berupa prosedur perhitungan PPH nya kemudian faktur masukan dan keluarannya dan bukti-bukti penjualanya.

c) Metode Kepustakaan

Metode ini didapat dari berbagai sumber buku yang ada di perpustakaan. Penulis membaca, meresapi, mengkaji, dan mencatat setiap data-data yang berhubungan dengan kasus penulis. Misalnya

seperti referensi buku yang membahas tentang sengketa pajak terhadap PPN yang seharusnya tidak terutang di pengadilan pajak, hal ini dilakukan penulis untuk memperluas pandangan pada saat membuat Laporan Praktek Kerja Lapangan.

d) Metode Observasi

Metode ini didapat ketika penulis melakukan pengamatan langsung saat melakukan PKL di KKP Heri Sutrisno.

